

PEMBELAJARAN PROJECT ANAK USIA DINI

Oleh: **Dr. Joko Pamungkas, S.Pd., M.Pd, Dr. Amir Syamsudin, S.Ag., M.Ag, Dra. Sudaryanti, M.Pd, Prayitno, S.Pd., M.Pd, Prof. Dr. Harun, M.Pd, Zaki Fidia Bagus Firamadhan, Aliyah Latifah Hanum Wardani**

ABSTRAK

Pembelajaran *online* selama covid-19 berdampak pada fisik dan mental anak usia dini. Fisik anak tidak banyak bergerak dan stimulasi mental lebih dominan muatan kognitif-bahasa anak. Pembelajaran berbasis proyek dapat menstimulasi perkembangan anak secara utuh, bermakna, dan memancing rasa ingin tahu anak. Permainan tradisional dapat dikemas dalam pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif, alat pengumpulan data berupa lembar observasi, panduan wawancara, dan studi dokumen aktivitas pembelajaran berbasis proyek. Subjek penelitian terdiri dari 60 orang guru Taman kanak-kanak dari Kabupaten Gunung Kidul dan Sleman, Yogyakarta. Uji coba pertama pembelajaran berbasis proyek di laksanakan di Balai Desa Giripurwo, Gunungkidul. Permainan yang dipilih partisipan adalah Gotri, Subyung, Hompipah, Domikado, Lurahan, Suksukpareambruk, dan Pesan Berantai. Uji coba pembelajaran berbasis proyek kedua berlokasi di TK ABA Ngabean 2, Tempel, Sleman. Permainan yang dipilih partisipan adalah Bundaran Besar-Kecil, Sluku-sluku Bathok, Gotri, Hompimpah, Lurahan, Subyung, Suksukpareambruk, Pesan Berantai, Simsim-terimakasim. Pembelajaran berbasis proyek terdiri dari tiga tahapan, yaitu permulaan, pengembangan, dan penyimpulan aktivitas proyek. Hasil refleksi pembelajaran berbasis proyek memunculkan nilai-nilai saling menghormati, saling menolong untuk mencapai tujuan, kekompakan dalam meraih cita-cita kolektif, menumbuhkan rasa percaya diri, mengasah kemampuan bertanggung jawab atas setiap pilihan tindakan yang dilakukan.

Kata Kunci: *Pembelajaran, Project, anak usia dini*